

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Data

Jenis Penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif, Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan survei. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket).

3.1.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer berupa angket atau kuesioner Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi di Bandar Lampung dengan responden mahasiswa Program Studi Akuntansi.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011). Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket tertutup, sehingga responden hanya memilih pilihan jawaban yang sudah disediakan.

3.3 Populasi dan sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi bukan hanya sekedar orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi di Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Peneliti dapat mempelajari sampel yang diambil dari populasi dan kemudian mengambil kesimpulan untuk digeneralisasikan terhadap populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (Sugiyono, 2008).

Penentuan unit analisis ditentukan dengan *purposeful sampling*, yakni pemilihan berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki subjek. Menurut Sugiyono (2008), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Populasi ini diambil dengan alasan selain telah memenuhi syarat kriteria sampel, juga untuk menjaga tingkat proporsional sampel sehingga jumlah sampel yang diambil mewakili kelas kelas tersebut serta jumlah yang diambil antar kelas berimbang atau hampir sama atau berjumlah lebih dari setengah jumlah mahasiswa pada kelas tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi Akuntansi di Bandar Lampung dengan kriteria telah menempuh salah satu syarat sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah portopolio dan analisis investasi
2. Mahasiswa yang sudah mendapatkan pelatihan tentang pasar modal.

Pada penelitian ini teknik sampel ditambah dengan rumus slovin, rumus slovin adalah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila diperilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus slovin digunakan setelah didapatkan jumlah total dari *purposive sampling*

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 500 Mahasiswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{420}{(1+420 \times (0,05)^2)} \\
 &= \frac{420}{1+420 \times 0,0025} \\
 &= \frac{420}{1+1,05} \\
 &= \frac{420}{2,05} \\
 &= 204,878; \text{ dibulatkan menjadi } 205 \text{ responden.}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 205 Mahasiswa. Jumlah responden tersebut dianggap sudah representatif untuk memperoleh data penulisan yang mencerminkan keadaan populasi.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1. Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel bebas yang mampu mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2016) Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Pelatihan pasar modal yang disimbolkan (X1), Pengetahuan Investasi (X2), dan *Love of money* (X3).

3.4.2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel lain (Sugiyono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Minat Investasi (Y).

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan tolak ukur yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian dan digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti.

Jadi, jumlah instrumen yang digunakan bergantung pada jumlah variabel dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini terdapat dua variabel dalam instrumen penelitian yaitu pengetahuan investasi, modal minimal investasi, dan minat investasi di pasar modal. Data diambil dari responden dengan menggunakan kuesioner (angket). Responden menilai setiap pertanyaan dengan menggunakan skala *Likert* 5 poin. “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenasosial” (Sugiyono, 2011). Berikut ini merupakan Skor Skala *Likert* untuk analisis kuantitatif dalam penelitian :

Tabel 3. Skor Skala Likert

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu/ Netral	3	Ragu-ragu/ Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat tidak Setuju	1	Sangat tidak Setuju	5

Tujuan memasukkan kategori tengah (*middle category*) pada angket yakni untuk memfasilitasi responden yang memiliki trait yang sedang (*moderatetraitstanding*). Penyedia akan alternatif tengah respons bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi responden yang memiliki sikap moderat terhadap pernyataan yang diberikan (Klopfer dan Madden, 1980). Tidak disediakannya alternatif tengah akan memberikan dampak pada responden berupa perasaan dipaksa untuk memilih alternatif secara bipolar. Keterpaksaan ini akan memberikan kontribusi kesalahan sistematis dalam pengukuran. Alternatif tengah respons disediakan untuk memfasilitasi sikap responden yang moderat, akan tetapi responden tidak hanya memilih kategori ini untuk menunjukkan traitnya yang moderat (Hofacker, 1984), namun dipengaruhi oleh banyak faktor. Penelitian ini menggunakan skala 1-5 dengan

tujuan mengukur seberapa besar tingkat keyakinan koresponden dalam membuat keputusan, terutama dalam hal menyangkut finansial dan rencana finansial untuk masa yang akan datang sehingga pengambilan keputusan netral/ ragu-ragu dimasukan kedalam opsi pilihan jawaban.

3.5.2 Pengujian Instrumen Penelitian

3.5.2.1 Uji Validitas

Pengujian validitas data digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016).

Uji signifikan ini membandingkan korelasi antara nilai masing-masing item pertanyaan dengan nilai total. Apabila besarnya nilai total koefisien item pertanyaan masing-masing melebihi nilai signifikan, maka pertanyaan tersebut tidak valid. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan teknik korelasi produk moment. Untuk menguji koefisien korelasi tersebut maka menggunakan level signifikan 5%, jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut adalah valid (Ghozali, 2016).

Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor total. Jika koefisien korelasinya positif, maka indikator yang bersangkutan dianggap valid (validitas kriteria). Pengujian validitas menggunakan Ms.Excel.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kuesioner yang merupakan alat ukur dari variabel atau konstruk. reliabilitas suatu variabel dapat dihitung menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (α), suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,60 (Ghozali, 2016).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan menilai data penelitian pada variabel tersebut berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Uji

ini digunakan untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval, maupun rasio. Jika dianalisis dengan menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas wajib terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel terlalu sedikit maka akan digunakan statistik non parametrik. Penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data yang normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah didalam sebuah model regresi ada interkorelasi/kolinieritas antara variabel bebas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen, apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tidak ortogonal atau variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2016). Ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model dapat dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai tolerance $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka model tersebut bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

Pengukuran uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dengan bantuan SPSS. Dasar pengambilannya uji Glejser menurut Ghozali (2005) adalah apabila nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas, apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas juga bisa dilihat melalui grafik Plot, apabila semua titik-titik tersebar secara bergelombang di atas nilai 0

atau dibawahnya maka terjadi heteroskedastisitas, apabila titik-titik menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono, 2012). Analisis ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing- masing variabel dependen berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Persamaan umum dari regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_t$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variable dependen

B= Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila(+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X=Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.(Sugiyono, 2012).